

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Kelana Kusuma Dharma, 2013).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah / fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Dengue Hemoragik Fever (DHF) Dengan Masalah Hipertermi Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Batasan istilah atau definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristiknya yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

Bagaimanakah Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Anak Yang Mengalami Dengue Hemoragik Fever (DHF) Dengan Masalah Hipertermi Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021?''.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

Variable	Batasan Istilah	CaraUkur
Dengue Hemoragik Fever	Dengue Hemoragik Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk Aedes (Ae) dengan manifestasi klinis demam akut selama 2-7 hari, nyeri kepala, nyeri otot danatau nyeri sendi yang disertai leucopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan ditiesis hemoragik.	Melakukan observasi,melakukan pemeriksaan fisik,melakukan pemeriksaanlaboratorium.
Hypertermi	Hipertermi adalah peningkatan suhu tubuh yang berhubungan dengan ketidakmampuan tubuh untuk menghilangkan panas ataupun mengurangi produksi panas. Hipertermi terjadi karena adanya ketidak mampuan mekanisme kehilangan panas untuk mengimbangi produksi panas yang berlebihan sehingga terjadi peningkatan suhu tubuh (Potter, 2010).	Melakukan pemeriksaan fisik dengan pengukuran suhu

C. Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan.Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien dengan diagnosa medis yang sama yaituanak usia sekolah (6-12 tahun) yang mengalami Dengue Hemoragik Fever (DHF) dengan masalah hipertermi di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu tahun 2021.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi adalah tempat dimana penelitian dilakukan.Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bisa diwilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu

dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan (Notoadmojo S, 2018). Penelitian ini akan dilaksanakan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

2. Waktu adalah rentang proses penelitian akan dilakukan pada pasien.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 hari, waktu sejak klien pertama kali masuk rumah sakit sampai pulang atau klien yang dirawat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu dilakukan Home visit. Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti sebuah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2010).

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara berinteraksi, bertanya atau mendengarkan apa yang disampaikan secara lisan melalui responden atau partisipan. Hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, atau rekam medik dari rumah sakit.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan kegiatan dari pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap aktivitas responden atau partisipan yang sudah terencana, dilakukan secara aktif dan sistematis. Melihat ada tidaknya

konjungtiva anemis, mukosa bibir kering, tampak sianosis pada mukosa bibir, dan wara kulit misal : pada jari-jari tangan dan telapak kaki. Mengkaji Tanda-Tanda Vital, pemberian terapi ambulasi, pemberian oksigenasi.

3. Intervensi dan Implementasi

Dari masalah hipertermi yang akan dilakukan :

- a. Monitor tekanan darah, nadi, suhu dan RR
- b. Berikan cairan intravena
- c. Kompres pasien pada lipat paha dan aksila
- d. Tingkatkan sirkulasi udara
- e. Tingkatkan intake cairan dan nutrisi

4. Pendokumentasian

Dokumentasi yaitu suatu catatan asli yang dapat dijadikan bukti hukum, jika suatu saat ditemukan suatu masalah yang berhubungan dengan kejadian yang terdapat didalam catatan tersebut. Studi dokumentasi ini menggunakan rekam medic berupa hasil pemeriksaan di rumah sakit.

(Kelanan Kusuma Dharma, 2013).

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan. Analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil penelitian ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

(Kelana Kusuma Dharma, 2013)

H. Etik Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Kelana Kusuma Dharma, 2013).

1. *Informed consent* (Persetujuan menjadi klien)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan *informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak responden.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anomity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan. Peneliti tidak menampilkan informasi yang mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subyek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subyek kemudian diganti dengan kode tertentu.

4. *Fidelity*(Kepercayaan)

Pada penelitian ini mengandung makna bahwa perawat mempunyai ketaatan/kewajiban untuk menepati janji dan menyimpan rahasia pasien dan menghargai janji maupun komitmen.

5. *Justice* (Keadilan)

Pada saat melakukan penerapan partisipan diperlakukan sama tidak dibeda-bedakan dari status sosial dan tidak didiskriminasi dalam proses penerapan.

(Nursalam, 2013).

I. Jalannya Penelitian

1. Langkah persiapan

- a. Pengajuan judul
- b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena
- c. Melakukan prasurey atau mencari data dari rumah sakit yang angkat dalam penelitian
- d. Menyusun proposal dan melakukan proses bimbingan
- e. Ujian seminar proposal kemudian memperbaiki sesuai dengan hasil seminar
- f. Setelah proposa di uji dan disetujui peneliti mengajukan perizinan ke tempat peneliti melalui instasi pendidikan.

2. Langkah pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin dan tanggal penelitian
- b. Memilih responden sesuai dengan kriteria inklusi lalu menjelaskan
- c. Mengumpulkan data berlangsung selama 3 hari dengan melihat data kunjungan pasien Rumah Sakit yang menderita penyakit anemia, mengecek kelengkapan hasil observasi kemudian diperiksakembali
- d. Melakukan pengkajian terhadap pasien yang mengalami gagal jantung congestive

3. Langkah akhir

- a. Hasil penelitian yang telah di setujui oleh dosen pembimbing akan di sajikan dalam presentasi
- b. Melaksanakan sidang dan di setujui oleh pembimbing dan penguji

- c. Dilakukan uji hasil penelitian lalu hasilnya dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- d. Kemudian mengumpulkan data, pengambilan data, pengeditan data, dan kesimpulan data.